

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANJAR

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid – 19 (*Corona Virus Disease*) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus korona, yaitu bagian dari penyakit virus yang menyebabkan terjadinya penyakit pada hewan ataupun manusia. Virus korona berbentuk bulat dengan diameter sekitar 125 nm. Penyebaran virus ini terjadi melalui saluran pernapasan, pencernaan, hati, dan sistem saraf. Seseorang yang terjangkit virus tersebut akan menunjukkan tanda – tanda penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai penyakit yang lebih serius. Penyakit Covid-19 mulai masuk ke Indonesia pertama kali tanggal 4 Maret 2020, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan untuk seluruh aspek kehidupan, terutama terkait Kesehatan Masyarakat. Penyebab penyakit ini Adalah virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2), virus ini memiliki Tingkat penularan yang tinggi dan dapat menyebabkan kejadian luar biasa hingga kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Meskipun situasi pandemi telah terkendali, Covid-19 masih berpotensi menimbulkan kasus dan kejadian peningkatan penularan di Masyarakat.

Kemunculan Covid-19 dimulai dengan pneumonia atau radang paru – paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa dikonsumsi, misal ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus. Kasus infeksi pneumonia misterius ini banyak ditemukan di pasar hewan tersebut. Virus korona diduga dibawa kelelawar dan hewan lain yang dimakan manusia hingga terjadi penularan. Penyakit akibat virus korona ini meningkat tajam pada tahun 2020 kemudian melandai pada tahun 2022 dan 2023.

Jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi di Indonesia terdapat sebanyak 6.829.221 dengan total kematian diperkirakan sebanyak 162.063 dengan jumlah pasien sembuh sebanyak 6.647.104. Total kasus di Kabupaten Banjar sebanyak 8.247 dengan jumlah pasien sembuh sebanyak 8.053, hingga tahun 2025, tidak ada lagi terjadi penambahan jumlah kasus Covid-19 di wilayah Kab. Banjar.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Banjar.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Banjar, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Banjar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	26.01
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Banjar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	25.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	66.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	94.08
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	47.72
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Banjar Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan kurangnya besaran dana yang didapat dan dialokasikan untuk kewaspadaan dan penanggulangan ketika terjadi kasus Covid-19 di Kab. Banjar.
2. Subkategori Promosi, alasan kurangnya media promosi Kesehatan terkait Covid-19 dan tidak adanya dokumen rencana kontijensi Covid-19 atau rencana kontijensi patogen penyakit pernapasan lainnya.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Banjar dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Selatan
Kota	Banjar
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	13.17
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	66.68
RISIKO	25.95
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Banjar Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Banjar untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.17 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 66.68 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 25.95 atau derajat risiko RENDAH

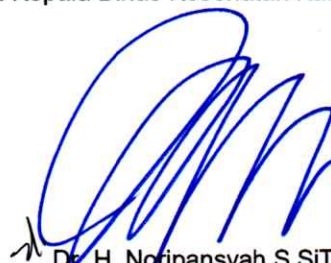
3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengalokasikan dana gawat darurat Untuk penanggulangan Covid-19	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar	Oktober 2026	
2	Promosi	Membuat promosi Kesehatan terkait Covid-19	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar		
		Menyusun dokumen rencana kontijensi Covid-19	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar		

		atau rencana kontijensi patogen penyakit pernapasan			
--	--	--	--	--	--

Martapura,, Juni 2026

Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar



Dr. H. Noripansyah, S.SiT., MKM

NIP. 19801107 200312 1 004

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Karakteristik Penduduk	20.00%	Rendah
2	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	Rendah
3	Ketahanan Penduduk	30.00%	Rendah

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	Rendah
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	Rendah

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Karakteristik Penduduk	Kepadatan penduduk cukup tinggi membuat kemungkinan penyebaran penyakit dapat terjadi lebih mudah	Cakupan persentase rumah tangga yang melakukan praktik cuci tangan pakai sabun masih kurang dari target			
2	Kewaspadaan Kab/Kota		Terdapat transportasi umum antar kabupaten/kota yang melintas di wilayah Kabupaten Banjar dengan			

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
			frekuensi cukup tinggi			
3	Ketahanan Penduduk	Belum seluruh Masyarakat Kabupaten Banjar mendapatkan dosis vaksinasi Covid				

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi	Belum ada petugas yang ahli dan berpengalaman dalam penyusunan rencana kontijensi		Tidak terdapatnya dokumen rencana kontijensi Covid-19 atau rencana kontijensi patogen penyakit pernapasan		
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Kurangnya pengalokasian dana untuk penanggulangan Kasus Covid-19	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Belum ada petugas yang ahli dan berpengalaman dalam penyusunan rencana kontijensi
2	Tidak terdapatnya dokumen rencana kontijensi Covid-19 atau rencana kontijensi patogen penyakit pernapasan
3	Kurangnya alokasi dana yang didapatkan untuk menanggulangi kasus Covid-19

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Melakukan peningkatan Kapasitas petugas Kabupaten Dengan bantuan Dinas Kesehatan Provinsi	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar	September 2026	
		Menyusun dokumen rencana kontijensi Covid-19 atau rencana kontijensi patogen Penyakit pernapasan lainnya	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar	September 2026	
2	Anggaran Kewaspadaan Dan Penanggulangan	Pengalokasian dana untuk kejadian Covid-19 Atau patogen penyakit pernapasan lainnya	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar	Oktober 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Deni Apriani, S.Kep., Ns.	Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar
2	Apriyanti,A.Md. Kep.	Staff Seksi Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar
3	Ni Putu Dyan Paramitha,SKM	Staff Seksi Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar